

Strategi Meningkatkan Penjualan Fasilitas QRIS Guna Mempermudah Melakukan Transaksi Pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Surya Kencana

Uluan Silaen, Muhammad Rappi

Program Studi Perbankan dan Keuangan, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

E-Mail: uluan.silaen@ibik.ac.id

157

Submitted
JANUARI 2022

Accepted
JULI 2022

ABSTRACT

The development of the internet is increasing day by day both in technology and in its use, with the many features of payment features or transactions using digital banking facilities in this growing era, customers can make transactions using digital banking services that have been provided by banks such as internet banking, m-banking, sms. banking or now customers can make payments or transactions with one click using a QR code. The purpose of this discussion is to find out how the public knows how customer knowledge is with the development of digital banking as well as to make it easier for customers to make transactions using digital banking. The results of the discussion show that the strategy for offering QRIS facilities at PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Brat and Banten, Tbk KCP Surya Kencana if the customer is interested in using this facility the customer must apply for the facility by filling out a form as well as other complementary documents, and the use of this facility can be beneficial for PT. Regional Development Bank Jawa Brat and Banten, Tbk KCP Surya Kencana and also for customers who use this QRIS facility.

Keywords: digital banking

ABSTRAK

Perkembangan internet semakin hari semakin meningkat baik teknologi dan penggunaannya, dengan banyaknya fitur fitur pembayaran atau transaksi menggunakan fasilitas digital banking dizaman yang makin berkembang ini nasabah dapat melakukan transaksi menggunakan layanan digital banking yang sudah di sediakan oleh bank seperti internet banking, m-banking, sms banking atau sekarang nasabah dapat melakukan pembayaran atau transaksi dengan sekali klik dengan menggunakan QR code. Tujuan dari pembahasan ini yaitu untuk mengetahui bagaimana masyarakat mengetahui bagaimana pengetahuan nasabah dengan perkembangan digital banking juga untuk memepmudahkan nasabah dalam melakukan transaksi dengan menggunakan digital banking. Hasil pembahasan menunjukkan bahawa strategi penawaran fasilitas QRIS pada PT. bank Pembangunan Daerah Jawa Brat dan Banten, Tbk KCP Surya Kencana jika nasabah tertatik untuk menggunakan fasilitas ini nasabah harus mengajukan fasilitas dengan cara mengisi formulis juga dokument pelengkap lainnya, dan penggunaan fasilitas ini dapat menguntungkan bagi PT. bank Pembangunan Daerah Jawa Brat dan Banten, Tbk KCP Surya Kencana dan juga bagi nasabah yang menggunakan fasilitas QRIS ini.

Kata Kunci : digital banking

PENDAHULUAN

Perkembangan digitalisasi dari tahun ke tahun membuat para pelaku bisnis disektor industri jasa perbankan harus mengetahui kebutuhan dan tuntutan masyarakat akan fasilitas maupun jasa perbankan yang terus mengalami peningkatan. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

JABKES

Jurnal Aplikasi Bisnis
Kesatuan
Vol. 2 No. 2, 2022
page. 157-162
IBI Kesatuan
ISSN 2807 – 6036
DOI: 10.37641/jabkes.v2i2.1474

menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Ketatnya persaingan di dalam dunia bisnis perbankan membuat pelaku bisnis harus memaksimalkan kinerja perusahaannya agar bisa bersaing di era digitalisasi saat ini. Pada dasarnya bank memerlukan strategi untuk meningkatkan kualitas fasilitas maupun jasa yang lebih bermutu, agar dapat mempengaruhi kepuasan nasabah. Pelayanan adalah suatu keadaan dimana pelanggan/nasabah merasa keinginan dan kebutuhannya terpenuhi secara baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Strategi ini nantinya dapat membuat nasabah merasa senang dan menjadikan ini sebagai bentuk dari kepuasan nasabah, komitmen dari kepuasan nasabah inilah yang akhirnya mendorong perusahaan untuk bersaing meningkatkan pelayanannya kepada nasabah.

Umumnya hampir semua produk dan fasilitas perbankan itu sama, mulai dari funding (pembiayaan) maupun lending (pinjaman) dan yang membedakannya hanya dari segi pelayanan. pelayanan merupakan suatu bentuk usaha yang tidak berwujud dan tidak bisa dimiliki yang diberikan penjual kepada pelanggan satu dan pelanggan lainnya. Adanya daya saing antar bank, telah membuat bank-bank melakukan peningkatan pelayanan melalui investasi teknologi informasi perbankan. Perkembangan dari teknologi informasi perbankan mengakibatkan perubahan yang mengarah pada layanan perbankan digital (digital banking), meningkatnya kemampuan kegiatan operasional dan mutu pelayanan bank terhadap nasabah menjadikan ini sebagai tujuan dari layanan digital perbankan.

Perkembangan internet telah semakin hari semakin meningkat baik teknologi dan penggunaannya, membawa banyak dampak baik positif maupun negatif. Untuk yang bersifat positif karena banyak manfaat dan kemudahan yang didapat dari teknologi ini misalnya kita dapat melakukan transaksi perbankan kapan dan di mana saja dengan menggunakan fasilitas internet banking. dengan banyak nya fitur fitur pembayaran atau transaksi menggunakan digital banking di zaman yang makin berkembang seperti ini orang akan sangat di mudahkan untuk melakukan transaksi seperti m-banking, internet banking, sms banking, dan yang lainnya dan sekarang bisa di mudahkan melakukan transaksi dengan aplikasi pembayaran online dengan menggunakan scan QR code, seperti di bank bjb ada aplikasi pembayaran menggunakan QR code untuk melakukan transaksi atau pun bagi pedagang UMKM yang berna Qris dimana aplikasi ini dapat memudahkan nasabah untuk melakukan pembayaran secara online dengan mudah cukup men scan barcode tanpa harus melakukan transaksi terlebih dahulu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi digital banking system pada Bank BJB Kanto Cabang Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Bank BJB kantor cabang bogor surya kencana. Lokasi Surya Kencana St No.321, RT.01/RW.07, Sukasari, Bogor Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai Mei 2021. Data penelitian ini merupakan hasil observasi dan wawancara langsung terhadap pihak-pihak terkait di Bank BJB. Data penelitian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur dan persyaratan pendaftaran QRIS pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk KCP Surya Kencana

QRIS (QR Code Indonesia Standard) adalah standar QR code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Bank Indonesia mengusung tema semangat UNGGUL, yakni UNiversal, GampanG, Untung, dan Langsung. Dengan ada nya Qris ini diharapkan transaksi pembayaran lebih efisien atau murah, inklusi keuangan di Indonsia lebih cepat, UMKM bisa maju dan pada akhirnya bisa mendorong pertumbuhan ekonomi

Makna QRIS menurut Bank Indonesia adalah:

UNiversal, yakni inklusif, untuk seluruh lapisan masyarakat dan dapat digunakan untuk transaksi pembayaran di domestik dan luar negeri.

GampanG, yakni masyarakat dapat bertansaksi dengan mudah dan aman dalam satu genggam ponsel.

Untung, yakni transaksi menggunakan QRIS menguntungkan pembeli dan penjual karena transaksi berlangsung efisien melalui satu kode QR yang bisa di gunakan untuk semua aplikasi pembayaran pada ponsel.

Langsung, yakni transaksi dengan QRIS langsung terjadi, karena proses nya cepat dan seketika sehingga mendukung kelancaran sistem pembayaran.

Jadi tujuan adanya QRIS ini tak lain agar pembayaran digital jadi lebih murah bagi masyarakat dan dapat di awasi oleh regulator dari satu pintu, maksudnya adalah 'satu sistem untuk semua model pembayaran'. Maka QRIS bisa digunakan di semua *merchant* yang kerja sama dengan PJSP seperti OVO, LinkAJa, Gopay, DANA, Bukalapak, dan lainnya.

Bertransaksi dengan QR *code*, cukup menggunakan *smartphone* dan koneksi internet, lebih sederhana dibandingkan sistem pembayaran nontunai lainnya yang membutuhkan kartu tambahan. Pesatnya model pembayaran dengan menggunakan QR, Bank Indonesia selaku pemegang regulator sistem pembayaran Indonesia (ASPI) meluncurkan QRIS yang menggunakan standar internasional. Pembayaran nontunai menggunakan QRIS (*Quick Respons [QR] Code Indonesia Standard*) mulai per 1 januari 2020. QRIS merupakan standar QR *code* untuk pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet digital atau *mobile banking*. QRIS merupakan fitur yang ada apa *mobile banking* dan *payment banking*.

QRIS merupakan standarisasi QR *payment* nasional sehingga terjadi interkoneksi di dunia sistem pembayaran retail berbasis QR. Satu QR untuk seluruh transaksi pembayaran. Terjadi interkoneksi antar pemain baik antar bank, antar nonbank maupun antar bank dengan nonbank. Terjadi interkoneksi antar instrumen (tabungan, uang elektronik, kartu debit, kartu kredit). Menggunakan standar internasional sehingga memungkinkan transaksi *cross boarder*.

Manfaat QRIS bagi penggunaanya di antara nya sebagai berikut: Keren dan kekinian, Transaksi cepat dan pengeluaran tercatat, Aman dan terlindungi karena diawasi oleh Bank Indonesia, Lebih higienis tanpa kontak fisik dan Efisien tanpa uang kembali dan bebas biaya

Meskipun begitu, pengguna QR *Code* harus hati-hati akan beberapa hal, seperti penyimpanan QR *Code*, tidak meminjamkan *Code* QR untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, pemalsuan QR *Code* oleh pihak-pihak atau oknum yang tidak bertanggung jawab. Pahami cara-cara pembayaran dengan menggunakan QR *Code* sehingga nantinya tidak mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran. Kemampuan adaptasi menjadi tantangan sekaligus peluang untuk bertahan dan bangkit pada era *new normal*.

Dan ada pula manfaat penggunaan QRIS bagi otoritas juga bagi pedagang UMKM yang sama sama bisa menguntungkan untuk kedua nya diantara nya sebagai berikut: Manfaat QR *Indonesia standard* bagi otoritas: Mendukung inklusi dan keuangan., Memperoleh data transaksi UMKM untuk formulasi kebijakan, Meningkatkan efisiensi dalam penerimaan daerah (retribusi dan pajak) dan Akselerasi integrasi ekonomi dan keuangan digital.

Manfaat QR *Indonesia standard* bagi UMKM: Membangun profil kredit sehingga memudahkan pengajuan pinjaman, Menerima pembayaran dengan lebih higienis, Transaksi tercatat dan *disburse* secara langsung ke rekening, Tidak perlu kembalian uang kecil, bebas risiko pencurian dan uang palsu, Ikut tren dan dapat meningkatkan penjualan, Biaya rendah, bahkan MDR 0% untuk usaha mikro.

QRIS sangat menguntungkan bagi pengguna, transaksi terselesaikan dalam waktu yang sangat singkat. Selain itu, pembayaran menggunakan QRIS dapat dilakukan tanpa

kontak fisik sama sekali. Pelanggan cukup *scan* menggunakan ponselnya dan kasir cukup memantau status transaksi pada aplikasi. QRIS memiliki banyak manfaat yang besar bagi pengguna nya atau konsumen maupun bagi *merchant*.

Dalam prosedur pengajuan pendaftaran fasilitas QRIS, nasabah harus melengkapi beberapa dokumen, yaitu:

1. Mengisi formulir
2. Foto kopi Kartu Tanda Penduduk dan NPWP
3. Foto kopi buku tabungana Bank PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten.Tbk
4. Foto produk dan Foto tempat usaha

Setelah nasabah melengkapi dokument dan diserahkan kepada pihak bank untuk diproses dan nasabah menggu selama 14 hari kerja.

Jika sudah ACC oleh pihak bank makan nanti nya nasabah akan dihubungi oleh pihak bank untuk nanti nya nasabah akan mendapatkan QR Code untuk dapat digunakan dalam kegiatan usahanya



Contoh Static QRIS DANA

Gambar 1 contoh QR Code transaksi

Strategi Penawaran fasilitas kepada nasabah yang memiliki usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Brat dan Banten, Tbk KCP Surya Kencana

Strategi dan penawaran yang di lakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Brat dan Banten, Tbk KCP Surya Kencana dalam memperkenalkan fasilitas Qris kepada nasabah yaitu dengan cara menawarkan kepada setiap nasabah yang melakukan trasaksi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Brat dan Banten, Tbk KCP Surya Kencana dengan menayakan apa nasabah tersebut mempunyai usaha atau tidak, dan menawarkan kepada pedagang sekitar kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Brat dan Banten, Tbk KCP Surya Kencana dan apa bila pedagang tersebut belum mempunyai rekening bank BJB makan disarankan untuk pedagang tersebut membuka rekening terlebih dahulu

Keuntungan serta kelebihan bagi bank dan bagi nasabah yang menggunakan aplikasi QRIS pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk KCP Surya Kencana

Keuntungan serta kelebihan bagi bank jika nasabah menggunakan fasilitas Qris yaitu bank akan mendapatkan *Fee based* antara lain menambah jumlah nasabah, peningkatan DPK (dana pihak ketiga (giro dan tabungan)). Sedangkan keuntungan nasabah yang menggunakan fasilitas QRIS adalah dapat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi pada usaha nya jadi nasabah tidak usah susah menyiapkan kembalian dan juga sangat efektif di masa seperti ini untuk memutus rantai virus dengan mengurangi menggunakan transaksi uang fisik.

PENUTUP

Prosedur pengajuan fasilitas QRIS pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk KCP Surya Kencana sudah cukup jelas, sistematis dan sangat baik karena semua nya sudah berdasarkan SOP (standard operasional prosedur) dan masih ada beberapa kendala dari nasabah dalam pengisian formulir terkadang formulir yang harus di isi semua nya masih ada saja yang belum di isi oleh nasabah seperti contoh alamat email yang nanti nya nasabah di haruskan membuat email.

Dalam menawarkan yang di lakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk KCP Surya Kencana melibatkan seluruh karyawan melakukan promosi penawaran kepada nasabah dan pedagang UMKM sekitar agar tertatik menggunakan fasilitas QRIS yang dimana dapat membantu kegiatan usaha.

Beberapa keuntungan bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk KCP Surya Kencana dan juga bagi nasabah yang menggunakan fasilitas QRIS ini diantaranya nya dapat memudahkan nasabah yang mempunyai usaha dan pedagang UMKM dalam melakukan transaksi dimana nanti nya nasabah yang mempunyai dan juga pedagang UMKM dimana nanti nya tidak perlu menyiapkan uang kembalian hanya cukup *Scan* dan masukan nominal yang sudah tertera dan transaksi berjalan dengan cepat tidak memakan waktu banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cahyani, N., Puspitasari, R. and Syarif, R., 2020. Pendampingan penguasaan table manners untuk bisnis bagi karyawan BPR Mandiri. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), pp.67-76.
- [2] Muhamad. 2019 Sistem keuangan islam : prinsip dan operasionalnya di indonesia cetakan ke 1,. Hal 157.
- [3] Muktar Bustari. 2016 Bank dan lembaga Keuangan Lain. Prenada Media. Hal 60-61.
- [4] Otoritas jasa keuangan. 2017. booklet perbankan Indonesia. Hal 14-15.
- [5] Moridu Irwan. 2020. Pengaruh *digital banking* terhadap nilai perusahaan perbankan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala* Vol. 3 No. 2. Hal 69-70.
- [6] Muanas, M. and Mulia, I., 2020. Peningkatan Pemahaman Pembukuan Koperasi Melalui Pemograman Sederhana. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), pp.160-170.
- [7] Muktiadji, N. and Hendrian, G., 2018. Pelatihan Motivasi Usaha Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas*, 2(1), pp.078-082.
- [8] Mulyana, M., 2012. Consumer Behaviour: Sukses Dengan Memahami Konsumen.
- [9] Nila Vivi, Anggraini Dian. 2020. Revolusi Uang Digital Era. 5.0 Transaksi Digital. CV Insan Cendekia Mandiri. Hal 17-23
- [10] Sri, Janner, Ramen, yusuf, dkk. 2020. Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Digital. Yayasan Kita Menulis. Hal 8-9
- [11] Sri, Janner, Ramen, yusuf, dkk. Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Digital, 4 Agustus 2020. Yayasan Kita Menulis. Halaman 131

- [12] Sudradjat, S., Amwillia, A.Y. and Sastra, H., 2018. The Effect of Financing Quality, Efficiency and Optimization to Sharia Banking Performance. In *International Conference On Accounting And Management Science 2018* (pp. 278-278).
- [13] Ikatan Bankir Indonesia. 2020. Pedoman dan Strategi Audit Intern Bank. Hal 12-13
- [14] Akyuwen Roberto. 2020. lebih mengenal digital banking. Hal 158-160, 198
- [15] Sriekaningsih Ana. 2020. QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0. Penerbit Andi. Hal 4-5
- [16] Sriekaningsih Ana. 2020. QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0. Penerbit Andi. Hal 77,80-81
- [17] Henderson Jhon. 2018. Retail and Digital Banking. Kogan Page. Hal 11.
- [18] Nuraini, A. and Iriyadi, I., 2021. Pencatatan Dan Pengaturan Keuangan Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.137-146.
- [19] Rusdiyanti, T. and Supriadi, Y., 2021. Sistem Pembayaran Dana Sewa Lokasi Toko Alfamart Pada Pt. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Branch Parung. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(1), pp.111-120.
- [20] Sutarti, S., Muanas, M. and Purnama, M., 2015. Pengaruh Sistem Akuntansi Kas Kecil Dan Rekonsiliasi Bank Terhadap Efektivitas Pengendalian Kas Pada Koperasi Sejahtera Bersama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 3(2), pp.120-129.